

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam proses penyusunan skripsi ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Yang pertama, yaitu bahwa *Brass Band* Bala Keselamatan Yogyakarta tidak mengenal atau mempelajari *Bass Clef* (kunci F) pada instrumen *low section*. Sehingga ketika suatu instrument kekurangan anggota ataupun kelebihan anggota, dapat dengan mudah dipindahkan ke instrumen brass lain, agar supaya terjadi suatu balance (keseimbangan) suara didalam kelompok *brass band* tersebut.

Kemudian yang kedua, Bala Keselamatan pada dasarnya bukanlah sebuah gereja namun sebuah perkumpulan yang pertama kalinya bergerak didalam bidang sosial. Perkumpulan ini berkembang menjadi besar tanpa disadari oleh pemimpin Bala keselamatan saat itu yaitu William Booth. Perkembangan ini terjadi karena perpindahan-perpindahan dari orang-orang yang melayani keberbagai negara di Eropa hingga sampai pada negara-negara bagian Asia.

Selanjutnya kesimpulan yang terakhir, yaitu gereja Bala Keselamatan ini menggunakan pakaian seragam berwarna putih atau yang lebih sering dikenal dalam dunia Bala Keselamatan yaitu Uniform. Gereja ini tidak berbeda pada gereja pada umumnya, namun perbedaannya terletak pada sistem yang

digunakannya yaitu sistem militer dengan memakai pangkat-pangkat militer.

Susunan ibadahnya juga cukup sangat fleksibel, karena tidak tergantung pada satu liturgi yang harus ditentukan dari pusat gereja tersebut, sehingga dengan adanya ini sangat cukup memudahkan bagi setiap gereja Bala Keselamatan di Indonesia ini untuk menentukan jam-jam ibadah dan liturginya akan tetapi tetap mengikuti pola ajaran yang telah diprogram dari Kantor Pusat Teritorial (KPT).

Dengan melihat secara langsung dan mengikuti kegiatan gereja Bala Keselamatan Yogyakarta, musik brass band yang ada digereja itu membutuhkan tenaga pengajar yang bergerak dibidang musik brass, agar dapat mengembangkan kualitas musiknya. Namun disamping itu ada beberapa hal juga yang harus diperhatikan yaitu :

1. Setelah diaplikasikan dari score piano kedalam score brass band, maka didapatkan suatu perbedaan yang signifikan antara musik pengiring liturgi dengan piano dan musik pengiring liturgi dengan brass band.
2. Sangat diharapkan bagi mahasiswa ISI (Institut Seni Indonesia) Yogyakarta untuk melaksanakan KKN di gereja tersebut untuk mengembangkan pengetahuan dari mereka.
3. Diperlukannya suatu event-event untuk memacu semangat anak berlatih.
4. Dibutuhkan waktu yang efisien untuk berlatih
5. Harus adanya materi dana yang bisa digunakan untuk mensuportalat musik apabila suatu saat instrument tersebut mengalami kerusakan.

B. Saran

Yogyakarta sudah dikenal sebagai kota yang bergerak di bidang pendidikan dan kesenian, oleh karena itu sudah saatnya bagi brass band Bala Keselamatan Yogyakarta mengembangkan kualitas musiknya dengan mencari beberapa pengajar musik, karena perkembangan musik dari suatu gereja sangat berpengaruh juga kepada kuantitas dari jemaat yang ada.

Bala Keselamatan mungkin masih terasa asing bagi kebanyakan masyarakat pada umumnya, oleh karena itu dibutuh suatu cara agar supaya dapat diketahui, bahwa Bala Keselamatan merupakan suatu gereja yang menggunakan uniform beserta pangkat yang digunakannya yang kelihatan seperti militer. Dengan adanya publikasi ke berbagai kalangan masyarakat, ini dapat menjadikan perkembangan yang pesaat bagi gereja tersebut dan tidak akan menjadi asing lagi bagi masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Will. 1972. *Harvad Dictionary of Music*. The Belknap Press of Harvad University Press: Cambridge.
- Bonoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius: Yogyakarta.
- Dale, A. Delbert. 1965. *Trumpet Technique*. Oxford University Press.
- Gale, Bruce. 2001. *The Band Director's Handbook* Asean Academic Press Ltd: London.
- Handel, John. 2002. *Pengaruh Terhadap Kerohanian dan Kejiwaan*. Yayasan Andi: Yogyakarta.
- Hargreaves, David J. & North, Adrian C. 2003. *Psikologi Sosial Musik*. Oxford University Press.
- Machlis. 1970. *The Enjoyment Music*. W.W. Norton & Company, Inc: New York
- Mack, Dieter. 1994. *Sejarah Musik*. PMT: Yogyakarta.
- Mckay. 1986. *Fundamental of Western Music*. United State of America.
- Martasudjita, E & Karl-Edmund. 2009. *Musik Zaman Sekarang*. Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta.
- Philips, E. 1658. *The New English Worlds*. London.
- Prier, Karl-Edmund. 1999. *Musik Gereja*. Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta.
- Singkoh, Harry MSC. 2003. *Musik Liturgi Gereja Katolik*. Seminari Kakaskasen Tomohon.
- Tyrrell, John. 1890. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* Vol IV. Macmilla: London.
- Western, Music. 1829. *The Encylopedia Americana*: America.

Sumber lain:

<http://www.suplemengki.com/balakeselamatan> diakses 7 April 2015, 11:35

<http://luckymulyadisejarah.wordpress.com/sejarah-gereja-bandung-bala-keselamatan> diakses 7 April 2015, 12:07

<http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Orchestra> diakses 8 April 2015, 23:10

http://www.joyoubrass.com/BB_history.htm diakses 9 April 2015, 18:46

http://www.lipscomb.edu/windbandhistory/rhodeswindband_07_britishbrassband.htm diakses 7 Mei 2015, 22:15

<http://www.uky.edu/~nabba98/nabba/history.html> diakses kamis, 16 April 2015

<http://www.salvationarmy-social.org/southern-california/Music> diakses 12 Mei 2015, 01:15

<https://www.haumanarata.wordpress.com/model-model-liturgi-gereja> diakses 14 Mei 2015, 22:23

<http://atjehloensayang.wordpress.com/awal-mula-bendera-bala-keselamatan> diakses 17 Mei 2015, 15:30

<https://www.ids.org/youth/learns/ss/prophetsrevelation//testimony> diakses 19 Mei 2015, 02:33

http://id.wikipedia.org/wiki/pembangunan_berkelanjutan diakses 20 Mei 2015, 12:23

<http://www.kajianpustaka.com//pengertian-dan-jenis-jenis-militer.html> diakses 22 Mei 2015, 15:30